PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Senin | Tanggal: 10 Mei 2021 | Halaman: 1

SULTAN TEKEN SE ATURAN MUDIK LOKAL DI YOGYA

Silaturahmi Wajib Test Covid dan Tidak Boleh Menginap

YOGYA (MERAPI)- Gubernur DIY, Sri Sultan HB X mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 27/SE/V/2021 tentang ketentuan mudik Hari Raya Idul Fitri di wilayah aglomerasi Yogyakarta dalam upaya pengendalian penyebaran Covid-19. Pada SE yang diteken Sabtu (8/5) itu, Sri Sultan HB X mengatakan bahwa bagi aglomerasi Yogyakarta Raya dimungkinkan melaksanakan perjalanan antarkabupaten/kota di DIY.

Ini berarti warga bisa saling bersilaturahmi namun dalam protokol kesehatan ketat. "Dalam melaksanakan silaturahmi Hari Raya Idul Fitri setiap warga harus melakukan terlebih dahulu rapid test PCR/antigen/GeNose dan dalam pelaksanaan silaturahmi tetap menjaga protokol kesehatan," jelas Sultan dikutip dari SE yang berlaku 8-24 Mei 2021.

Sultan melarang warga menginap saat silaturahmi dan meminta optimalisasi pelaksanaan posko Covid-19 Kalurahan/kelurahan untuk melakukan pengawasan terhadap masyarakat yang hendak melaksanakan kegiatan silaturahmi Hari Raya Idul Fitri.

"Tidak diperkenankan warga dalam rangka silaturahmi Hari Raya Idul Fitri menginap di rumah

*Bersambung ke halaman 9

Silaturahmi

Sambungan halaman 1

saudara atau kerabat," tegasnya. Sebelumnya, pemerintah pusat membuat kebijakan larangan mudik lokal atau di kawasan aglomerasi antarkabupaten/kota. Namun pemda DIY menyatakan aturan larangan mudik lokal tidak bisa diterapkan di Yogyakarta.

Sementara, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi pada rapat perkembangan penerapan kebijaksanaan peniadaan mudik, Sabtu (8/5) secara daring, berharap koodinasi dapat dilakukan dalam pelaksanaan pengawasan pergerakan.

"Saya sekali lagi meminta tolong kepada para Gubernur untuk mengawasi pergerakan dan saling koordinasi. Kami juga akan melakukan operasi yang lebih ketat di darat terutama," ungkapnya.

Sementara itu, Pemda DIY melaporkan penambahan 140 kasus positif Covid-19, Minggu (9/5) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 41.062 kasus.

"Penambahan kasus sembuh sebanyak 202 kasus sehingga total sembuh menjadi 36.944 kasus dan 10 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 1023 kasus," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 30 waga Kota Yogyakarta, 68 warga Bantul, 3 warga Kulon Progo, 2 warga Gunungkidul, dan 37 warga Sleman.

"Rincian riwayat kasus terdiri dari 28 kasus periksa mandiri, 81 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, dan 31 kasus belum ada info," ujarnya.

Distribusi kasus sembuh terdiri dari 20 warga Kota Yogyakarta, 53 warga Bantul, 32 warga Kulon Progo, 24 warga Gunungkidul, dan 73 warga Sleman. (C-4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan 2. Dinas Kesehatan 3. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005